

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tanjung Priuk Kota Jakarta Utara yang beralamat di Jalan Yos Sudarso No.22 Jakarta Utara. Waktu penelitian ini berlangsung beberapa bulan mulai bulan Februari sampai dengan bulan November 2017.

#### **3.2 Strategi dan Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi asosiatif. Menurut Sugiyono (2008:57) menyatakan bahwa penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini penulisan akan dapat membangun teori yang berfungsi untuk memberikan penjelasan tentang pengaruh Pelayanan Pajak (Variabel X1), Pengetahuan Pajak (Variabel X2), dan Sanksi Pajak (Variabel X3) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Variabel Y).

##### **3.2.2 Metode Penelitian**

Metode yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan metode survey. Metode survey dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data terhadap kenyataan di lapangan. Metode penelitian ini dilakukan pada waktu tertentu.

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2007:57) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah masyarakat yang terdaftar sebagai wajib pajak, yang pada umumnya melakukan kepatuhan wajib pajak dengan membayar pajak terhutang serta melakukan kepatuhan-kepatuhan lainnya.

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang ditentukan dalam penelitian ini sejumlah 100 responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik Purposive Sampling, yaitu sampel yang ditentukan dari populasi berdasarkan kriteria.

Menurut Umar (2013:75), teknik Purposive Sampling adalah pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Adapun kriteria yang dipenuhi perusahaan untuk menjadi sampel adalah sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Objek Pribadi (WPOP) yang berdomisili di Kecamatan Tanjung Priuk minimal 1 tahun.
2. Responden yang digunakan yaitu memiliki objek PBB yang kena pajak dan memperoleh manfaat dari objek tersebut.

Ukuran sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{397.282}{1 + 397.282 (0,1 \times 0,1)} = 100 \end{aligned}$$

Hasil yang diperoleh adalah sebesar 100 sampel.

$n$  = ukuran atau jumlah sampel

$N$  = ukuran populasi atau jumlah populasi

$e$  = presentase kesalahan yang di tolelir adalah 0,1

Dengan ukuran populasi sebanyak 397.282 dan probabilitas 0,1 oleh karena itu, penelitian menggunakan 100 sampel.

### **3.4 Unit Analisis Penelitian**

Unit analisis penelitian ini adalah berupa jawaban dari responden melalui kuesioner, atau dapat dikatakan bahwa unit-unit analisis dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak orang pribadi atas pelayanan, pengetahuan dan sanksi pajak di Kecamatan Tanjung Priuk.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Riset Kepustakaan (Library Research)**

Dalam penulisan skripsi ini, menggunakan metode penelitian studi pustaka, yaitu dengan membaca dan mempelajari buku-buku yang terkait dengan pembahasan masalah sehingga di peroleh berbagai teori dan referensi yang mendukung penganalisaan data. Adapun pengumpulan data diperoleh dari teori buku, peraturan perpajakan yang berlaku, serta data-data lainnya yang menyangkut dengan masalah yang diteliti.

## 2. Riset Lapangan (Field Research)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan peninjauan secara langsung. Metode yang digunakan adalah metode angket (kuesioner), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

### **3.6 Instrumen Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan yaitu dengan cara:

1. Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung pada Kecamatan Tanjung Priuk dengan tujuan untuk membuktikan kebenaran hasil data penelitian.
2. Wawancara, yaitu dengan mengajukan beberapan pertanyaan secara langsung berkaitan dengan masalah yang diteliti.
3. Dokumentasi, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang dimiliki oleh Kecamatan tersebut. Data tersebut berupa sejarah Kecamatan Tanjung Priuk, Struktur Pemerintahan, Denah Lokasi, dan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Tanjung Priuk.
4. Pengisian kuesioner, yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan kepada wajib pajak berkaitan dengan masalah-masalah yang diteliti.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dalam bentuk skala Likert kepada 100 responden. Terdapat empat kuesioner dalam penulisan ini yaitu tentang pelayanan pajak, pengetahuan pajak, sanksi pajak, serta kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Kuesioner

dalam penelitian ini bersifat tertutup. Untuk memudahkan para responden yang mengisi kuesioner, jawaban sudah tersedia dalam lembar kuesioner, sehingga responden hanya memberikan tanda check list pada setiap pertanyaan tersebut. Kuesioner disusun berdasarkan sub-sub indicator dari variabel-variabel yang diteliti kemudian disajikan dalam bentuk pernyataan.

**Tabel 3.1 Skala Pengukuran Kuesioner**

<b>Jenis Jawaban Pelayanan, Pengetahuan, Sanksi Pajak</b>	<b>BOBOT</b>
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
R = Ragu-ragu	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber : Sugiyono (2008)*

### **3.7 Metode Analisis Data**

Metode analisis data menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

#### **3.7.1 Uji Kualitas Data**

Dalam suatu penelitian diperoleh instrument yang valid dan reliable. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa saja yang ingin diukur. Sedangkan reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Untuk melakukan uji kualitas data atas data primer ini, maka peneliti menggunakan uji validitas dan uji realibitas.

### **3.7.1.1 Uji Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan Person Correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila Person Correlation yang didapat memiliki nilai dibawah 0,005 berarti data yang diperoleh adalah valid.

### **3.7.1.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban responden suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Repeated Measure atau pengukuran ulang.
2. One shot atau pengukuran sekali saja, pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Kriteria penguji dilakukan dengan menggunakan pengujian Crombrach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Crombrach Alpha  $> 0,60$ . Pada penelitian ini hanya menggunakan pengukuran sekali saja atau one shot.

## **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

### **3.7.2.1 Uji Normalitas**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal

dan mendekati normal (Santoso, 2004:212). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan normal P-Plot. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal, dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

### **3.7.2.2 Uji Multikolinearitas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (tidak terjadi multikolinnearitas). Uji multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance dan variance inflantion factor (VIF). Suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan mempunyai nilai tolerance lebih besar dari 0,1 (Ghozali, 2009:91-92).

### **3.7.2.3 Uji Heteroskedastistas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut Homokesdastistas dan jika berbeda disebut Heteroskedastistas. Model regresi yang baik adalah Homokesdastistas atau tidak terjadi Heteroskedastistas. Uji Heteroskedastistas dapat dilihat dengan menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika grafik plot menunjukkan suatu pola titik seperti titik yang bergelombang atau melebar kemudian mengempuit, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi homokesdastistas, tidak terjadi heterokesdastistas (Ghazali, 2005:105).

### 3.7.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yaitu melihat pengaruh pelayanan pajak, pengetahuan tentang pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak membayar PBB. Model regresi yang digunakan dapat dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak (Patuh)

$\alpha$  = Bilangan Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien arah regresi

X<sub>1</sub> = Pelayanan Pajak

X<sub>2</sub> = Pengetahuan Pajak

X<sub>3</sub> = Sanksi Pajak

e = Kesalahan Pengganggu (disturbance's error)

### 3.7.4 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis alat yang digunakan adalah regresi berganda. Dalam penggunaan alat uji regresi berganda terdapat beberapa analisis yang digunakan yaitu:

#### 3.7.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai determinasi yang kecil berarti kemampuan

variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati angka satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

#### **3.7.4.2 Uji Statistik (Uji F)**

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria yang dipakai untuk membuat keputusan terhadap hasil uji hipotesis adalah berdasarkan tingkat signifikan sebesar 5%.

#### **3.7.4.3 Uji Statistik t**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara individu terhadap variabel independen. Kriteria yang dipakai untuk membuat keputusan terhadap hasil uji hipotesis adalah berdasarkan tingkat signifikan sebesar 0,005 yang merupakan probabilitas kesalahan 5%.